

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
TEKS NEGOSIASI KELAS X SMK NEGERI 1
BOTOMUZOI TAHUN PELAJARAN
2023/2024

By Agusman Halawa

18

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TEKS
NEGOSIASI KELAS X SMK NEGERI 1 BOTOMUZOI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh

AGUSMAN HALAWA

NIM 202124003

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
28 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS NIAS

2024

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pada dunia pendidikan, seorang anak diharapkan tidak hanya mengembangkan kemampuannya dalam membaca. Proses pembelajaran di kelas didasarkan pada kemampuan anak dalam menyerap informasi tanpa dipaksa memikirkannya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Hasil belajar yang baik diperoleh dari materi pembelajaran yang baik pula. Tujuan dari kajian hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah siswa telah memahami materi dan apakah penggunaan strategi telah berhasil atau belum. Suharsimi (1995) dalam (Khoirul Anwar, 2019).

Salah satu penyebab menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif. (Satriaman et al., 2019:3). Walaupun pada beberapa kondisi kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru sebenarnya cukup baik. Tetapi ketika menghadapi kondisi siswa yang berbeda satu sama lain, maka paradigma khusus ini tidak perlu lagi diterapkan (Brown, 2003) dalam (Satriaman et al., 2019).

Berdasarkan data observasi yang dikumpulkan selama pelaksanaan magang 3 di SMK Negeri 1 Botomuzoi disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan hasil belajar siswa tergolong rendah atau belum memenuhi syarat KKM. Selain itu, penggunaan model pengajaran yang kurang efektif dapat menghambat kemajuan siswa dalam belajar. Hal ini didukung oleh data yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Botomuzoi yang menyatakan bahwa nilai rata-rata siswa kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 semester genap belum mencukupi nilai KKM. Dengan nilai rata-rata 65, sementara KKM yang ditetapkan yaitu 70, akibatnya nilai siswa masih kurang.

Jika dibandingkan dengan model pendidikan ceramah, maka model pendidikan *think pair share* merupakan pendidikan pembelajaran kooperatif yang berwawasan luas dan efektif. Hal ini karena menurut model *think pair share*, siswa berkomunikasi dengan teman untuk mensintesis bimbingan yang mereka terima dari gurunya.

1 Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Negosiasi kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi Tahun Pelajaran 2023/2024”.

12 1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, peneliti mengkaji identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Proses pembelajaran berpusat pada guru.
- 1.2.2 Metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran kurang efektif dan membuat siswa bosan yang disebabkan penggunaan model pembelajaran yang monoton dan mempengaruhi hasil belajar siswa.
- 51 1.2.3 Hasil belajar siswa cenderung masih rendah, sehingga tidak memenuhi KKM.

5 1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini ada batasan masalahnya sebagai berikut :

- 30 1.3.1 Penerapan metode pembelajaran *think pair share* pada proses pembelajaran pada materi Teks Negosiasi kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi Tahun Pelajaran 2023/2024.
- 10 1.3.2 Hasil belajar siswa pada materi Teks Negosiasi sebelum dan sesudah dilakukannya eksperimen.

6 1.4 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

“Apakah ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada materi teks negosiasi kelas X SMK N 1 Botomuzoi Tahun Pelajaran 2023/2024.”

1.5 Tujuan Penelitian

19 Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa

pada pada materi teks Negosiasi Kelas X SMK N 1 Botomuzoi Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Prakti

1.6.1 Untuk kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan kedepan.

1.6.2 Untuk guru mata pelajaran

Sebagai bahan masukan kepada guru tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa. Sehingga guru dapat mengetahui model, pendekatan serta strategi pembelajaran apa yang cocok di gunakan untuk setiap materi pelajaran.

1.6.3 Untuk peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti, jika kelak menjadi tenaga pendidik.

1.6.4 Untuk calon peneliti

Sebagai masukan dan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi pada saat proses pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dibandingkan dengan pembelajaran model ceramah untuk mengetahui hasil belajar siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1. Pengertian Belajar

Di Indonesia, proses belajar dan mengajar adalah kegiatan utama dalam mendidik masyarakat secara tradisional. Dimaknai sebagai sarana penunjang pembelajaran aktif siswaku agar dapat mengembangkan keterampilan dirinya dan menjadi pribadi yang tangguh secara spiritual, mampu mengatasi hambatan, dan mengambil keputusan baik yang bermanfaat bagi dirinya maupun masyarakat luas. (Faizah & Kamal, 2024). Belajar dapat diartikan sebagai peningkatan potensi dan kapasitas manusia, atau mempelajari kapasitas dan batasan baru. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran merupakan perubahan atau koreksi yang disebabkan oleh fungsi psikologis yang menjadi landasan peningkatan daya ingat, pemahaman, dan rentang perhatian.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang melibatkan perolehan pengetahuan, pemahaman, dan kepercayaan diri serta mengembangkan diri melalui gaya belajar diri sendiri yang dihasilkan dari interaksi dengan lingkungan.

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*

Think pair share merupakan salah satu model yang memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik untuk melatih kesadaran diri dan refleksi individu agar merasa puas dan saling mendukung dalam kelompoknya. Teknik pembelajaran kooperatif, yang dikenal sebagai *think pair share*, dikembangkan oleh Frank Lyman di Universitas Maryland pada tahun 1981 dan digunakan beberapa penulis di tahun-tahun berikutnya.

Menurut suprijono dalam (Prihatin, 2019) menyatakan Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan pendekatan pengajaran efektif yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran tertentu. Hal ini dilakukan dalam tiga langkah: *think* (refleksi individu), *pair* (diskusi dengan subjek), dan *share* (berbagi dengan subjek).

2.1.2 Hasil Belajar

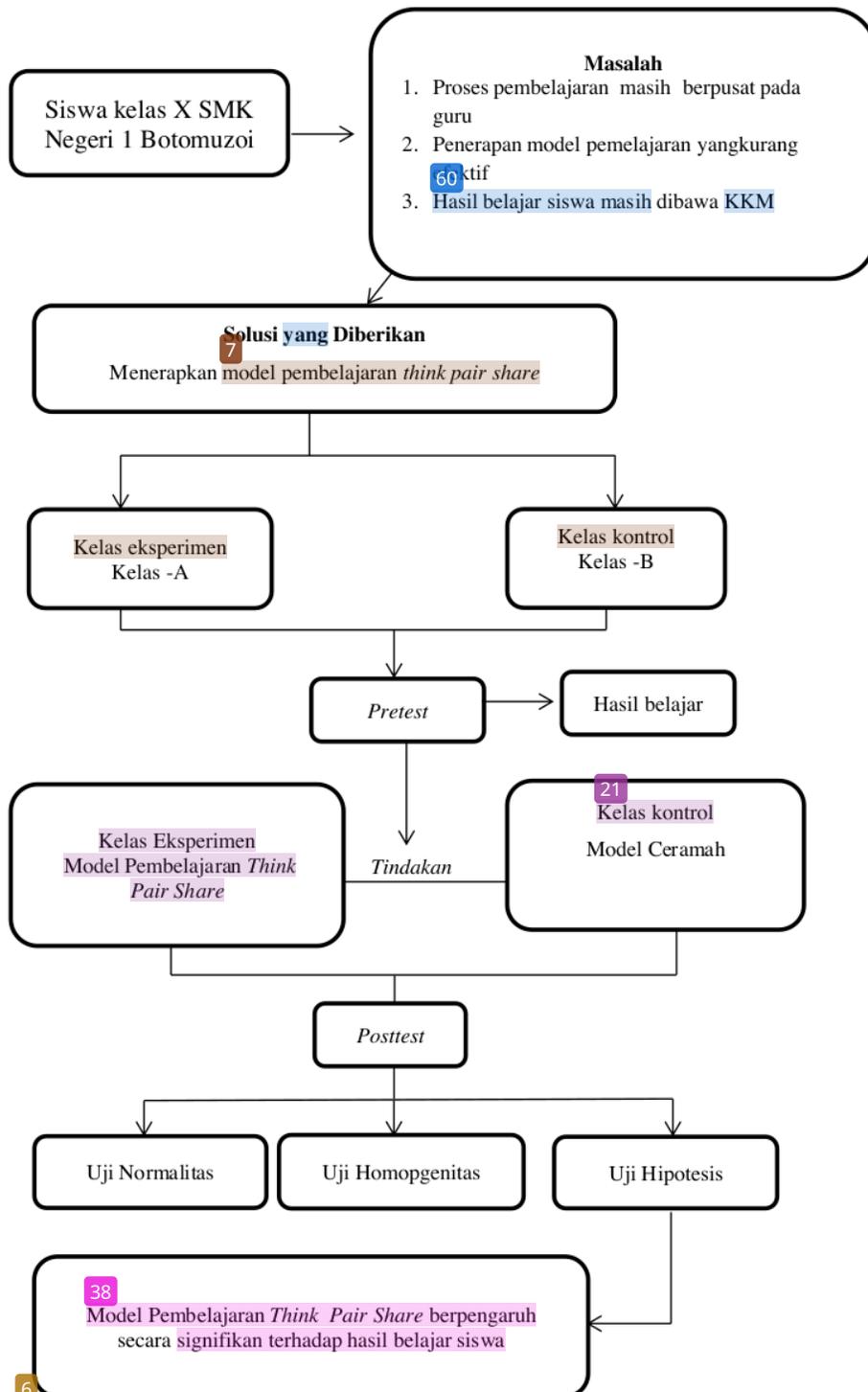
Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang kompleks, dan perubahan kinerja siswa terjadi selama proses pembelajaran sebagai akibat dari kinerja siswa setelah menyelesaikan tugas. Guru harus mampu melihat perubahan tingkah laku itu setelah penialaian selesai. Keberhasilan tolak ukur yang dilakukan siswa biasanya merupakan hasil perbuatannya sendiri. Ini adalah hasil siswa menyelesaikan proses pembelajaran dalam jangka waktu yang ditentukan dan kemudian mengikuti ujian akhir. Kemudian, dari teks ini, guru mengajar siswanya.. Kemudian, dari tes itu guru menentukan prestasi belajar siswanya.

2.1.3 Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar menunjukkan suatu cara untuk memahami bagaimana proses pembelajaran yang telah selesai mencapai puncaknya.

2.2 Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengimplementasikan sebuah tindakan yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, pemahaman pada pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti perlu melakukan beberapa langkah. Pertama, peneliti perlu melakukan observasi ke sekolah tempat peneliti akan melakukan penelitian. Dalam observasi tersebut, peneliti melihat beberapa masalah mengenai pembelajaran bahasa Indonesia, seperti hasil belajar siswa yang kurang baik, yang disebabkan model pembelajaran yang kurang efektif sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kurang baik. Setelah menemukan beberapa masalah selama observasi, peneliti memikirkan tindakan untuk memecahkan masalah tersebut. Peneliti memutuskan untuk menggunakan rencan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Seperti yang kita lihat pada kerangka konseptual berikut ini.



6 gambar 2.2.1 kerangka berpikir

2.3 Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Ha : Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa.
- Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuantitatif dengan menggunakan non-equivalent control group desing, dimana populasinya tidak diambil sampelnya secara acak. Dalam desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melakukan pretest sebelum mendiskusikan hasilnya. Setelah itu, kelompok eksperimen melihat keberhasilan, namun kelompok kontrol tidak. Kemudian untuk mengetahui hasil pekerjaan yang telah diselesaikan, kedua kelas tersebut melakukan tes.

32

Tabel 3.1.1 Desain penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Sumber: Data diolah peneliti

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan think pair share sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari keterampilan berbahasa Indonesia pada teks yang berkaitan dengan negosiasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel baseline dan variabel intersep. Dalam skenario lain, variabel keterikatan merupakan variabel hasil yang seluruhnya atau sebagian berasal dari variabel sebelumnya. Oleh karena itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Think Pair Share dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi yang terdiri dari tiga kelas. Besarnya kelas X-TKJ berjumlah dua puluh siswa, kelas X-OTKP berjumlah tujuh siswa, dan kelas X ATPH-BKP berjumlah tiga belas siswa dengan jumlah siswa sebanyak empat puluh orang.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan menggunakan nonprobability sampling, khususnya jenis sampel acak. Sampel jenuh adalah sensus, yaitu seluruh anggota populasi ditetapkan sebagai sampel. Kelas kontrol dan kelas eksperimen ditentukan secara kebetulan oleh peneliti.

Tabel 3.1.2 Sampel

Kelas	Siswa	Keterangan
X-TKJ	20	Kelas eksperimen
X-OTKP & ATPH-BKP	20	Kelas kontrol

Sumber: Data diolah peneliti

3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan alat berikut untuk mendapatkan data penelitian :

3.4.1 Test

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Think Pair Share* sebelum dan sesudah melakukan penelitian. Tes tersebut diterapkan dikelompok eksperimen. Nilai tes digunakan sebagai pembandingan antara sesudah dan sebelum melakukan perlakuan di kelas eksperimen.

3.4.2 Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi diterapkan ketika peneliti fokus pada perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan fenomena skala kecil yang diamatinya.

3.4.3 Dokumentasi

Penelitian ini menjadi bukti bahwa proses pembelajaran dengan paradigma pembelajaran *Think Pair Share* telah berlangsung. Dokumen tersebut berupa foto, catatan observasi, dan catatan pekerjaan siswa.

1 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

3.5.1 Test

39
Tes pada penelitian ini dibagi menjadi pretest dan posttest. Dengan kata lain, pretest digunakan untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi yang telah dipelajari sebelum diberikan tugas *Think Pairi Share*, dan posttest 43 digunakan untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi yang telah dipelajari selama jalannya proses pembelajaran setelah tugas *Think Pairi Share* selesai.

21 3.5.2 Observasi

Dalam penelitian ini data observasi digunakan untuk memahami dan menganalisis 22 proses pembelajaran serta tingkat aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian adalah data tentang gambaran kegiatan proses pembelajaran di kelas selama melakukan tindakan *Think Pairi Share*. Data tersebut berupa terdiri dari foto, dan lembar kerja siswa kegiatan belajar mengajar dan data-data sekolah di SMK Negeri 1 Botomuzoi.

37 3.6 Teknik Analisis data

3.6.1 Pengolahan Hasil Validitas

1. Uji Validitas

a. Uji validitas ahli

Validator memberikan penilaian berupa centang pada setiap butir soal yang digunakan.

b. Uji Validitas Butir Soal

Kumpulan *product moment* dan rumus yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidak suatu instrumen 23 adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Selanjutnya, r_{xy} berkonsultasi dengan momen produk dalam taraf sig 5 % (0,05). Setiap butir soal dinyatakan valid jika $r_{xy} \geq r_t$, jika $r_{xy} \leq r_t$ maka tidak valid.

Untuk uji validitas, peneliti menggunakan bantuan statistik IBMSPSS 29.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengurangi reliabilitas tes digunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Untuk mengukur varians skor setiap tes pada rumusnya :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$\text{Dan } \sum \sigma_i^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 \dots \dots + \sigma_k^2$$

Dan perhitungan varians total skor setiap digunakan rumus :

$$\sum \sigma_i^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Untuk mengetahui harga reliabilitas, dikonsultasikan pada harga table (r) pada taraf sig 5% (0,05). Dikatakan reliable jika $r_{11} \geq r_t$. Untuk uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan statistik IBM SPSS 29.

3. Perhitungan tingkat kesukaran

Untuk menentukan apakah tingkat tesukaran yang diamati pada siswa sudah tepat atau belum, gunakan rumus. :

$$IK = \frac{\bar{x}}{SMI}$$

4. Perhitungan daya pembeda

Tes daya beda dihitung dengan rumus.:

$$DP = \frac{\text{Mean KA} - \text{Mean KB}}{\text{Skor max}}$$

5. Pengolahan hasil belajar

Pengolahan hasil belajar disesuaikan dengan bentuk tes digunakan, yakni tes uraian, untuk mengolah hasil tes uraian digunakan rumus :

$$NSS = \frac{SPWB/s}{SMBSY} \times \text{Bobot}$$

$$\text{Dimana NA} = \sum NSS$$

6. Rata-Rata Hasil Belajar

Untuk melihat pemusatan data, maka ditentukan rata-rata hitung. Dalam menentukan rata-rata hitung (*mean*), dapat dihitung menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x_i}{n}$$

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah suatu populasi mempunyai distribusi normal atau tidak. Jenis analisis regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal residual dengan uji Rumus Kolmogorov-Smirnov.

Keputusan Dasar Pengambilan:

- Jika $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi residu normal.
- Jika nilai signya kurang dari $0,05$ maka residunya tidak normal.

Untuk menguji normalitas, peneliti menggunakan statistik IBM SPSS 29.

3.6.3 Uji homogenitas

Uji homogenitas yang diterapkan yaitu uji *fisher*. Dengan rumus:

$$f = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}, \text{ dimana } S^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(N-1)}$$

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

- Ho diterima jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$
- Ho ditolak jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$

Untuk uji homogenitas, peneliti menggunakan bantuan statistik IBM SPSS 29.

3.6.4 Uji hipotesis

Data yang terkumpul diuji menggunakan IBM SPSS 29 dengan model uji *paired sampel t-tes* dengan taraf $\text{sig } \alpha = 0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, Dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{sedangkan } S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Untuk uji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan statistik IBM SPSS 29.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Botomuzoi yang berada di desa Hiliwaele 1, Kec. Botomuzoi, Kab. Nias.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dimulai pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024, dan berlangsung dari Januari hingga Mei 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

4.1.1 Proses Analisis Data

a. Validitas Logis

Pada penelitian ini menggunakan tes prestasi akademik, yaitu tes tertulis yang dibagi menjadi dua item yaitu *pretest* dan *posttest*. Sebelum menggunakan tes sebagai alat penelitian, validasi yang tepat harus dilakukan untuk menentukan kesesuaian tes untuk digunakan oleh peneliti. Validasi ini dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia profesional.

b. Validitas Instrumen

Berdasarkan uji validitas instrumen dengan menggunakan IBM SPSS 29 Statistic, maka diperoleh r_{hitung} pada soal 1 adalah = 0,710, setelah itu dipastikan simpangan r_{tabel} untuk $n = 15$ pada taraf signifikansi 5% (0,05) untuk $r_{tabel} = 0,532$. karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dianggap valid. Perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi momen, seperti pada table berikut. Dari hasil uji validitas, maka tes dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 4.1.1 Hasil uji coba instrument

No	Nama	Butir Soal					Σ_x
		S ₁	S ₂	S ₃	S ₄	S ₅	
1	Budiman Lase	6	5	6	7	6	30
2	Yupitra Lase	7	6	7	8	7	35
3	Oktaviani Zebua	4	8	5	7	8	32
4	Aperianus Waruwu	7	6	7	5	7	32
5	Yuspita Hulu	8	7	8	8	8	39
6	Witriani Waruwu	6	8	7	7	5	33
7	Melius Halawa	8	7	8	8	8	39
8	Medianus Lase	7	8	4	7	8	34
9	Kurniawati Hulu	6	8	8	8	7	37
10	Mawartini Lase	8	7	7	7	8	37
11	Clarita Zebua	5	4	6	7	7	29
12	Kevin Setiaman Lase	8	7	8	8	8	39
13	Cristina Halawa	7	6	7	7	8	35

14	Bryan Juni Hulu	8	7	8	7	7	37
15	Dernis Melani Waruwu	4	5	6	5	4	24

Untuk mempermudah analisis data, maka peneliti menggunakan bantuan aplikasih IBM SPSS 29 Statistic. Berikut **hasil uji validitas** instrument.

Tabel 4.1.2 Hasil Perolehan Uji Validitas Tes

No. Item	N	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	15	0,840	0,532	Valid
2		0,610		Valid
3		0,662		Valid
4		0,725		Valid
5		0,749		Valid

Data: SPSS versi 29

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 29 Statistic dengan memperoleh hasil uji reliabilitasnya yaitu $r_{11} = 0,581$, $r_{tabel} = 0,514$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka data dianggap reliabel.

d. Uji Tingkat Kesukaran

Penghitungan tingkat kesulitan harus didasarkan pada hasil tes sekolah lain untuk mengetahui bagaimana tingkat kesulitan tes sesuai dengan kondisi sebenarnya di sekolah. Berikut data untuk melihat tingkat kesukaran soal:

Tebel 4.1.4 Nilai uji coba instrument

No	Nama	S ₁	S ₂	S ₃	S ₄	S ₅	Total
1	Budiman Lase	6	5	6	7	6	30
2	Yupitra Lase	7	6	7	8	7	35
3	Oktaviani Zebua	4	8	5	7	8	32
4	Aperianus Waruwu	7	6	7	5	7	32
5	Yuspita Hulu	8	7	8	8	8	39
6	Witriani Waruwu	6	8	7	7	5	33
7	Melius Halawa	8	7	8	8	8	39
8	Medianus Lase	7	8	4	7	8	34
9	Kurniawati Hulu	6	8	8	8	7	37
10	Mawartini Lase	8	7	7	7	8	37
11	Clarita Zebua	5	4	6	7	7	29
12	Kevin Setiaman Lase	8	7	8	8	8	39
13	Cristina Halawa	7	6	7	7	8	35

14	Bryan Juni Hulu	8	7	8	7	7	37
15	Dernis Melani Waruwu	4	5	6	5	4	24
Rata-rata		6,60	6,63	6,75	7,00	7,07	

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat kesukaran butir soal pertama hingga kelima sesuai dengan tingkat kesukaran kisi-kisi ujian.

e. Uji Daya Pembeda

Berikut data untuk menguji daya beda item soal:

Tabel 4.1.6 Hasil uji coba instrument

No	Nama	S ₁	S ₂	S ₃	S ₄	S ₅	Total
1	Budiman Lase	6	5	6	7	6	30
2	Yupitra Lase	7	6	7	8	7	35
3	Oktaviani Zebua	4	8	5	7	8	32
4	Aperianus Waruwu	7	6	7	5	7	32
5	Yuspita Hulu	8	7	8	8	8	39
6	Witriani Waruwu	6	8	7	7	5	33
7	Melius Halawa	8	7	8	8	8	39
8	Medianus Lase	7	8	4	7	8	34
9	Kurniawati Hulu	6	8	8	8	7	37
10	Mawartini Lase	8	7	7	7	8	37
11	Clarita Zebua	5	4	6	7	7	29
12	Kevin Setiaman Lase	8	7	8	8	8	39
13	Cristina Halawa	7	6	7	7	8	35
14	Bryan Juni Hulu	8	7	8	7	7	37
15	Dernis Melani Waruwu	4	5	6	5	4	24
Rata-rata Nilai Kelas Atas		6,8	6,7	6,8	7,1	7,3	
Rata-rata Nilai Kelas Bawah		4,0	5,0	5,6	5,0	4,0	

Dari hasil uji daya pembeda pada kelompok siswa atas dan kelompok siswa bawah, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1.7 Daya Pembeda

Item	Daya beda	Ket.
1.	0,28	Cukup
2.	0,17	Jelek
3.	0,12	Jelek
4.	0,21	Cukup
5.	0,33	Baik

4.1.2 Pengolahan Hasil Tes Belajar

a. Pretest

Tes awal diselesaikan sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* pada kelas kontrol dan eksperimen dengan jumlah siswa 20 siswa per kelas. Berdasarkan hasil belajar pretest, rata-rata nilai kelas eksperimen siswa adalah 48, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 45. Kedua kelas tersebut masuk dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan karena tidak semua kelas mendapat pengajaran.

b. Posttest

Posttest setelah dilakukan penerapan paradigma pembelajaran kooperatif *think pair share* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Siswa yang mengikuti pretest sama dengan jumlah siswa yang mengikuti pretest yaitu sekitar 20 siswa pada kelas eksperimen dan 20 siswa pada kelas kontrol sehingga berjumlah 40 siswa. Posttest yang ditawarkan kurang lebih terdiri dari lima soal. Berdasarkan hasil posttest diketahui bahwa rata-rata nilai siswa pada kelompok eksperimen adalah 80, sedangkan rata-rata nilai siswa pada kelompok kontrol adalah 67. Hal ini disebabkan karena telah diberikan perlakuan pada kedua kelas.

4.1.3 Analisis Uji Prasyaratan

a. Uji normalitas

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan IBM SPSS 29 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.1.12 Uji normalitas

Kelas	Tes	kolmogorov-smirnov	
		n	Sig.
Eksperimen	Pretest	20	0,200
	Posttest		0,160
Kontrol	Pretest		0,100
	Posttest		0,200

Data : SPSS versi 29

Hasil ini menunjukkan bahwa kedua kelompok mempunyai distribusi normal, sehingga dilanjutkan dengan uji homogen.

b. Uji Homogenitas

1. Uji Homogenitas Pretest

Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan IBM SPSS 29. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai sig. pada *based on mean* sebesar 0,457. Karena $0,457 > 0,05$ (taraf signifikan 5%), dapat diambil keputusan bahwa data homogeny.

2. Uji Homogenitas Posttest

Untuk mengetahui data homogenitas peneliti menggunakan IBM SPSS 29. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai sig. pada *based on mean* sebesar 0,733. Karena $0,733 > 0,05$ (taraf sig 5%), dapat diputuskan bahwa data homogeny.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan data hasil pretest kelompok eksperimen dan posttest kelompok eksperimen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik parametrik (*uji paired sampel t-test*).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan model *uji paired sampel t-test* menggunakan IBM 29, Dari hasil uji hipotesis, maka diperoleh nilai *sig* (2-tailed) dan nilai *t* yaitu sebesar 0,001 dan -9.891. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-9.891 < 1,725$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa “Ada pengaruh antara Model Pembelajaran *Think Pair Share Think* Negosiasi Kelas X di SMK Negeri 1 Botomuzoi.”

4.1.4 Keterbatasan Penelitian

Kenyataan penelitian ini tidaklah mutlak pada hakekatnya keabsahan temuan penelitian pada hakekatnya tidaklah mutlak, disebabkan karena berbagai keterbatasan penelitian. Supaya temua dalam penelitian ini nyata keberadaanya maka perlu di temukan apa yang harus menjadi batasan-batasan dalam penelitian ini yakni:

- a. Objek penelitian hanya fokus pada materi tes ²² hasil belajar siswa.
- b. Model *Think Pair Share* yang diterapkan pada penelitian ini masih terdapat sejumlah kelemahan. Jika ada model pembelajaran yang lain yang dipakai memungkinkan memperoleh hasil yang berbeda.

24
BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis mengenai temuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: “Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa di kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi Tahun 2023/2024.” Hasil uji hipotesis berdasarkan nilai sig (2-tailed) dan nilai t masing-masing berkisar 0,001 dan 9,891. Misalnya $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $-9,891 < 1,725$. H_a diterima dan H_o ditolak. “Ada pengaruh antara model pembelajaran tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada materi teks negosiasi kelas X di SMK Negeri 1 Botomuzoi”.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, analisis, dan simpulan, peneliti mengidentifikasi beberapa saran, antara lain:

1. Hendaknya dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya memberikan materi secara teoritis saja melainkan harus mengaitkan dengan situasi dunia nyata siswa.
2. Kepada para peneliti lainnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA



sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 312–318. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.395>

Rahmani, R. (2021). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 4 Takengon Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share Pada Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia. *Jurnal Serambi Akademica*, 9(4), 586–596.

Riyani, R., Maizora, S., & Hanifah, H. (2017). Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 60–65. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.60-65>

Satriaman, K. T., Pujani, N. M., & Sarini, P. (2019). Implementasi Pendekatan Student Centered Learning Dalam Pembelajaran Ipa Dan Relevansinya Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v1i1.21912>

Siregar, S. F. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas Vii-2 Melalui Pendekatan Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif Di Smp Negeri 29 Medan. *Jurnal Biolokus*, 2(2), 217. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v2i2.539>

Suarim Biasri dan, & Neviyarni. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>

Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. ALFABETA, CV.

Syahid, H. M. I. & A. (2005). *Strategi belajar mengajar*. 04(01), 58–85. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676#>

Undang undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Undang undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

Yulianah Prihatin, M. P. (2019). Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. In *Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TEKS NEGOSIASI KELAS X SMK NEGERI 1 BOTOMUZOI TAHUN PELAJARAN 2023/2024

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet	70 words — 2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet	47 words — 1%
3	digilib.unila.ac.id Internet	31 words — 1%
4	eprints.uny.ac.id Internet	29 words — 1%
5	repository.unj.ac.id Internet	29 words — 1%
6	repository.upbatam.ac.id Internet	26 words — 1%
7	repository.upi.edu Internet	25 words — 1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	23 words — 1%

9	www.repository.uinjkt.ac.id Internet	23 words — 1%
10	id.scribd.com Internet	22 words — 1%
11	a-research.upi.edu Internet	21 words — 1%
12	id.123dok.com Internet	21 words — 1%
13	Dhea Syafrima Fitri, Rahmi Wiza. "Efektivitas Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 8 Padang", <i>MASALIQ</i> , 2023 Crossref	20 words — 1%
14	journal.formosapublisher.org Internet	20 words — 1%
15	repository.uinsu.ac.id Internet	19 words — 1%
16	repository.unja.ac.id Internet	19 words — 1%
17	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	18 words — < 1%
18	digilib.unimed.ac.id Internet	18 words — < 1%
19	journal.ipts.ac.id Internet	18 words — < 1%

repository.uinjambi.ac.id

20	Internet	17 words — < 1%
21	repository.umsu.ac.id Internet	17 words — < 1%
22	zombiedoc.com Internet	17 words — < 1%
23	repository.usahidsolo.ac.id Internet	15 words — < 1%
24	bengkuluekspress.com Internet	14 words — < 1%
25	dhennisyanuarputra.blogspot.com Internet	13 words — < 1%
26	eprints.umk.ac.id Internet	13 words — < 1%
27	j-innovative.org Internet	13 words — < 1%
28	pustaka-naiswa.blogspot.com Internet	13 words — < 1%
29	Dwi Rahmah Inayati, Ati Kusmawati. "PENERAPAN METODE EVERYONE IS TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI CEMPAKA BARU 07 PAGI JAKARTA", Khazanah Pendidikan, 2020 Crossref	12 words — < 1%
30	Nurhayati Nurhayati. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP	11 words — < 1%

HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA", JURNAL MATHEMATIC
PAEDAGOGIC, 2017

Crossref

-
- 31 Slamet Arifin. "PENGARUH PEMBELAJARAN
TEMATIK-INTEGRATIF BERBASIS SOSIOKULTURAL
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III SEKOLAH
DASAR", Profesi Pendidikan Dasar, 2016
Crossref 11 words — < 1%
-
- 32 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 33 download.garuda.ristekdikti.go.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 34 journal.polteksahid.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 35 jurnalmahasiswa.unesa.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 36 repository.ar-raniry.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 37 repository.fe.unj.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 38 repository.stkipbanten.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 39 repository.usd.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 40 digilib.uinkhas.ac.id
Internet 10 words — < 1%

41	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet	10 words — < 1%
42	repository.uhn.ac.id Internet	10 words — < 1%
43	Abdul Hanan, Nida Jarmita. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DENGAN PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG", Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 2019 Crossref	9 words — < 1%
44	j-cup.org Internet	9 words — < 1%
45	ojs.unm.ac.id Internet	9 words — < 1%
46	pt.scribd.com Internet	9 words — < 1%
47	repo.stikesperintis.ac.id Internet	9 words — < 1%
48	repo.undiksha.ac.id Internet	9 words — < 1%
49	slidedocuments.org Internet	9 words — < 1%
50	text-id.123dok.com Internet	9 words — < 1%
51	Ahmad Arifuddin, Siti Rohmah Arrosyid. "Pengaruh Metode Demonstrasi dengan Alat Peraga	8 words — < 1%

Jembatan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat", Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2017

Crossref

-
- 52 academic-accelerator.com 8 words — < 1%
Internet
-
- 53 digilib.uns.ac.id 8 words — < 1%
Internet
-
- 54 must-august.blogspot.com 8 words — < 1%
Internet
-
- 55 pascaldaddy512.com 8 words — < 1%
Internet
-
- 56 repository.uinjkt.ac.id 8 words — < 1%
Internet
-
- 57 repository.unpas.ac.id 8 words — < 1%
Internet
-
- 58 www.jontarnababan.com 8 words — < 1%
Internet
-
- 59 Pepi Pepi, Hermansyah Amir, Rina Elvia. 7 words — < 1%
"PERBANDINGAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DAN THINK PAIR SHARE (TPS) DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC PADA KELAS X IPA DI SMAN 3 KOTA BENGKULU TAHUN AJARAN 2018/2019", Alotrop, 2019
Crossref
-
- 60 Herniawati Herniawati, La Ode Safiun Arihi. 6 words — < 1%
"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF